

Tanggung Jawab Sosial CITA, Entitas Anak & Asosiasi

CITA, Subsidiaries & Associate's Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi CITA terhadap pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan dan pabrik pengolahan alumina. Sebagai perusahaan swasta, CITA tidak hanya fokus dalam menjalankan prinsip ekonomis dan mencari keuntungan semata, namun juga berupaya berkontribusi bagi lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Program CSR merupakan kewajiban yang juga diatur oleh perundang-undangan, di antaranya:

1. Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2012 Tentang Perseroan terbatas dalam kewajibannya melakukan Tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Perda Kalimantan Barat No. 4 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
3. Perda Kabupaten Ketapang No. 17 Tahun 2017 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Selain memenuhi ketentuan perundang-undangan, Program CSR dilaksanakan untuk memberi dampak positif bagi masyarakat sekitar atas keberadaan dan kegiatan operasional CITA dan Entitas Anak-anak Usaha. Melalui Program CSR, masyarakat sekitar juga dapat mengembangkan kapasitas diri dengan ikut serta dalam setiap program yang diprakarsai oleh Perseroan. Selain itu, Program CSR juga adalah investasi bagi pertumbuhan dan keberlanjutan (sustainability) oleh CITA dan Entitas Anak Usaha. Program ini tidak lagi dilihat sebagai sarana biaya (cost centre) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (profit centre).

Program CSR juga merupakan komitmen Perseroan dan Entitas Anak Usaha untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Saat ini, lokasi kegiatan penambangan PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak terletak di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat, yang banyak dihuni oleh masyarakat dari suku Dayak, suku Melayu, suku Jawa, suku Flores, suku Timor dan suku-suku dari wilayah Indonesia lainnya.

The Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of CITA's concern and contribution to the development and empowerment of communities living surrounding the mining site and alumina processing plant. As a private company, CITA does not only focus on carrying out economic principles and seeking profit, but also strives to contribute to the environment and community empowerment. The CSR program is an obligation which is regulated by the regulations, including:

1. Government Regulation (PP) no. 47 of 2012 about Limited Companies in their obligations to carry out social and environmental responsibilities.
2. West Kalimantan Regional Regulation No. 4 of 2016 concerning Management of Corporate Social Responsibility (CSR).
3. Ketapang District Regulation No. 17 of 2017 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility.

Aside from fulfilling the regulatory requirements, the CSR Program is also implemented to bring positive impacts to the surrounding community due to the existence and operational activities of CITA and its Subsidiaries. Through the CSR Program, the surrounding community can also develop their own capacity by participating in every program initiated by the Company. Furthermore, the CSR Program is also an investment for the growth and sustainability of CITA and its Subsidiaries. This program is no longer seen as a cost center but rather as a profit center.

The CSR program is also a commitment from the Company and Subsidiaries to create the sustainable development in the region. At present, the mining activities of PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries are located in Ketapang Regency, West Kalimantan Province, which is inhabited mostly by Dayak tribes, Malay tribes, Javanese, Flores tribes, Timorese tribes and tribes from the other Indonesian territories.

Masyarakat yang berbeda suku tersebut berasimilasi cukup lama, seiring dijalankannya program transmigrasi dan berkembangnya perkebunan kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Barat. Namun demikian, masih ada dusun atau desa tua yang dihuni penduduk asli suku Dayak dan terus berkembang hingga saat ini. Dusun-dusun tersebut memiliki bentuk kehidupan komunal yakni dengan mendirikan rumah berdekatan dengan sumber air.

The different ethnic groups were assimilated in a long time period, along with the implementation of transmigration program as well as the development of oil palm plantations in West Kalimantan Province. However, there are still old hamlets or villages inhabited by indigenous Dayak tribes which continue to grow this day. The hamlets have a form of communal life, namely by establishing houses that close to water sources.

Kehidupan masyarakat sekitar areal penambangan Perseroan dan Entitas Anak pada umumnya bergantung pada hasil hutan seperti karet, kayu, rotan, berburu, membuka ladang berpindah dan menangkap ikan. Komunitas masyarakat tradisional memiliki ketergantungan yang amat kuat terhadap alam, termasuk terkait cuaca maupun perubahan fungsi lahan. Di samping itu, masyarakat umumnya memiliki hak wilayah tanah yang luas menurut adat yang didapatkan secara turun temurun maupun karena proses ladang berpindah. Hak wilayah atas tanah tersebut bisa berupa hutan Kerangas yang kadang ditebang untuk diambil kayunya, ataupun perkebunan sawit dan karet yang dipanen secara rutin setiap hari.

People's live around the mining area of the Company and Subsidiaries generally depend on forest products such as rubber, wood, rattan, hunting, opening shifting fields and catching fish. The traditional communities have a very strong dependence on nature, including weather and land use changes. Besides, the community generally has extensive land rights according to the tradition which obtained from the older generation to the younger generation as well as shifting cultivation. The rights to the land can be in the form of Kerangas forests which sometimes cut down for its timber, or oil palm and rubber plantations that are routinely harvested every day.

Pada periode tahun 2013 hingga 2017, seluruh kegiatan penambangan di lokasi milik CITA dan Entitas Anak Usaha sempat dihentikan karena diterapkannya larangan ekspor mineral mentah oleh pemerintah. Kebijakan ini tercantum melalui Permen ESDM No.1 Tahun 2014 tentang peningkatan nilai tambah mineral melalui kegiatan pengolahan dan pemurnian mineral di dalam negeri. Aktivitas CSR yang dilakukan oleh CITA dan Entitas Anak sempat terkena dampak dari peraturan tersebut. Namun demikian, Program CSR tetap dijalankan dengan fokus pada Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Sosial Budaya, Program Keagamaan, Program Infrastruktur, dan Program Ekonomi.

During the year of 2013 to 2017 period, all mining activities on the premises owned by CITA and the Subsidiaries were stopped due to the implementation of the export ban of raw minerals by the government. This policy is listed on the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 2014 concerning the increasing of mineral's value added through domestic mineral processing and refining activities. CSR activities carried out by CITA and Subsidiaries were affected by this regulation. However, the CSR Program continues with a focus on Education Programs, Health improvement Programs, Social and Cultural Programs, Religious Programs, Infrastructure Programs, and Economic Programs.

Total Pengeluaran untuk kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan melalui Entitas anak pada periode 2018 secara garis besar disajikan sebagai berikut:

The Total Expenditure for CSR activities carried out by the Company through its subsidiary during 2018 period is broadly presented as follows:

No	Program	Biaya / Expense (Rp)
1	Pendidikan / Education	149 juta/million
2	Kesehatan / Health	13,5 juta/million
3	Sosial Budaya / Social and Cultural	296 juta/million
4	Keagamaan / Religious	188 juta/million
5	Infrastruktur / Infrastructure	578,5 juta/million
6	Ekonomi / Economic	121 juta/million
Jumlah / Total		1,35 miliar/billion

PROGRAM PENDIDIKAN

Tujuan pendidikan adalah untuk mempertajam kecerdasan berpikir dan memperhalus perasaan. Sejalan dengan tujuan utama dari pendidikan maka Perseroan melalui program CSR pendidikan sudah melaksanakan berbagai program untuk peningkatan kualitas SDM pendidikan diantaranya adalah:

PROGRAM GIZI SEHAT DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Merupakan program pemberian makanan bergizi sehat seperti telur, susu, dan kacang hijau kepada anak-anak sekolah disekitar wilayah operasional Perseroan yang bertujuan agar anak-anak sekolah tersebut sehat secara fisik dan berprestasi secara akademik karena asupan gizi seimbang. Program ini rutin dilakukan oleh perusahaan setiap 3 bulan sekali.

Selain program gizi sehat, perusahaan juga mengedukasi anak-anak sekolah tersebut dengan kegiatan praktek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti sikat gigi dan cuci tangan yang bersih dan benar. Dengan adanya program ini diharapkan anak-anak paham mengenai pola hidup bersih dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Dalam kegiatan ini Perseroan melibatkan tenaga kesehatan dari Puskesmas Kecamatan sebagai pemateri program. Selama program ini dilaksanakan sudah lebih dari 200 orang siswa yang menerima manfaat adanya program ini.



EDUCATION PROGRAM

The purpose of education is to sharpen the thinking intelligence and soften the feelings. In line with the main purpose of education, companies through educational CSR programs have implemented various programs to improve the quality of education human resources, including:

HEALTHY NUTRITION AND CLEAN AND HEALTHY BEHAVIOR PROGRAM

It is a program to provide healthy nutritious food such as eggs, milk, and green beans to school students around the company's operational area which aims to ensure that the students are physically healthy and have academic achievement due to balanced nutrition. This program is routinely carried out by companies every 3 months.

Beside to the healthy nutrition program, the company also educates these children with clean and healthy behavior practices (CHBP), such as toothbrushes and clean and proper hand washing. With this program, children are expected to understand the clean lifestyle and can be applied in daily life both in the school environment and at home.

In this activity the company involved health workers from the District Health Center as program presenters. During this program more than 200 students received benefits from the program.



Program Gizi Sehat & Program PHBS / Healthy Nutrition Program & CHBP Program

PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL GURU HONORER DAN KONTRAK (PAUD, TK, SD, DAN SMP)

Sejalan dengan arahan dari Gubernur Kalimantan Barat dan Bupati Ketapang mengenai program CSR peningkatan kualitas SDM pendidik, maka Perseroan melalui program CSR-nya melaksanakan program bantuan operasional bagi guru honorer dan kontrak yang berada di sekitar perusahaan. Pemberian bantuan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan guru terkait honor yang didapatkan karena terlalu kecil dan tidak sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan selama ini untuk mencerdaskan anak-anak sekolah. Program ini rutin diberikan setiap bulannya. Sekitar 60 orang guru PAUD, TK, SD, dan SMP telah menerima manfaatnya dengan adanya program tersebut setiap bulannya.



HONORARY AND CONTRACT TEACHER OPERATIONAL ASSISTANCE PROGRAMS (PAUD, TK, SD, AND SMP)

Following with the direction of the Governor of West Kalimantan and the Regent of Ketapang regarding the CSR program to improve the quality of human resources for educators, the company through its CSR program implemented operational assistance programs for honorary teachers and contracts around the company. The provision of this assistance is expected to be able to solve the teacher's problems due to the too low-rate salary and is inappropriate to their work to educate the students. This program is routinely given every month. Around 60 PAUD, kindergarten, elementary, and junior high school teachers have received the benefits of the program every month.



Bantuan Operasional Bagi Guru Honorer dan Kontrak / Operational Assistance for Honorary Teachers and Contracts

PROGRAM BANTUAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Program ini diarahkan pada sekolah-sekolah yang memiliki kondisi sarana dan prasarana yang kurang baik. Selama ini Perseroan telah mengalokasikan dana untuk perbaikan bagian sekolah seperti bangunan WC, lantai, gedung kelas, lapangan olahraga, dan alat penunjang belajar seperti *computer*, *printer*, dll.

THE PROGRAM TO ASSIST THE IMPROVEMENT OF EDUCATIONAL FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

This program is directed to schools with poor facilities and infrastructure. So far, the Company has allocated funds to repair school parts such as building toilets, floors, classrooms, sports fields, and learning support tools such as computers, printers, etc.



Program Perbaikan Ruang Kelas SDN 2 Air Upas
Classroom Improvement Program for SDN 2 Air Upas



Program Perbaikan Papan Nama SMAN 1 Kendawangan
Nameplate Repair Program for SMAN 1 Kendawangan

PELATIHAN KURIKULUM K 13 BAGI GURU

Kondisi sekolah yang berada di pedalaman dan terbatasnya akomodasi sekolah dalam mengikuti pelatihan pendidikan di kota, menggerakkan perusahaan untuk memfasilitasi para guru tersebut agar mendapatkan ilmu terbaru melalui program pelatihan kurikulum K13 yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam beberapa tahap. Perusahaan mendatangkan pemateri yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Kabupaten untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada para peserta. Dalam kegiatan pelatihan tahap pertama diikuti oleh 55 orang guru dari sekolah-sekolah yang berada di sekitar wilayah operasional perusahaan di Air Upas dan Marau. Diharapkan dengan adanya program rutin pelatihan ini, guru-guru tersebut dapat menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolahnya masing-masing.



Program Pelatihan Guru Tahap 1 / Stage 1 Teacher Training Program

K 13 CURRICULUM TRAINING FOR TEACHERS

The schools that located in rural areas and the limited accommodation to participate in the education training in the city, has encouraged the company to facilitate these teachers to get the newest knowledge through K13 curriculum training program implemented by the company in several stages. The company invites presenters that are appointed by the District Education Office to provide deeper understanding to the participants. In the first phase of the training activity, 55 teachers from schools around the operational area of the company in Air Upas and Marau participated in the training. It is expected that with this routine training program, the teachers able to apply it in teaching and learning activities in their respective schools.



PROGRAM KESEHATAN

Program CSR bidang kesehatan menjadi program prioritas perusahaan, adapun beberapa program tersebut adalah:

FASILITAS AIR BERSIH

Pada tahun 2018 ini perusahaan telah membangun 5 titik fasilitas air bersih sumur bor yang dibangun di konsentrasi masyarakat yang kesulitan mendapatkan air bersih dan masih menggunakan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari seperti untuk MCK. Program ini ditujukan agar masyarakat yang selama ini menggunakan air yang tidak baku, dapat memanfaatkan program air bersih tersebut untuk keperluan mencuci makanan dan kebutuhan air bersih lainnya dengan harapan kesehatan masyarakat tetap terjaga. Kapasitas yang dibangun oleh perusahaan adalah sebesar 4.400 liter air.



Program Air Bersih PT. CMI Tbk. / Clean Water Program of PT. CMI Tbk.

HEALTH PROGRAM

The health CSR program is the company's priority program, while some of the programs are:

CLEAN WATER FACILITY

In 2018, the company has built 5 points of well-drilled water facilities built in the concentration of the community who have difficulty getting clean water and still use water from the river for daily needs such as Bathing, Washing, and Latrine (MCK). This program is intended so that people, who have been using non-standard water, can use the clean water program for the purpose of washing food and other clean water needs in the hope that public health is maintained. The water capacity built by the company is 4,400 liters of water.



PROGRAM CMI PEDULI

Salah satu masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat pedalaman adalah sulitnya aksesibilitas dan akomodasi untuk mencapai rumah sakit. Untuk itu, Perseroan melalui program "CMI Peduli" telah menyediakan 1 unit mobil yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengantar mereka yang ke rumah sakit. Tidak hanya itu, Perseroan juga memberikan bantuan pengobatan berupa biaya pengobatan dan pemeriksaan bagi masyarakat yang sedang sakit tersebut.



Program Bantuan Korban Sakit yang ada di Sekitar Wilayah Perusahaan / Assistance Program to the Sick person in the Area of the Company

CMI CARE PROGRAM

One of the health problems that occurs in rural communities is the difficulty of accessibility and accommodation to reach hospitals. For this reason, the Company through the "CMI Cares" program has provided one unit of car that can be used by the community to deliver people to the hospital. The Company also provides medical assistance in the form of medical and examination fees for the sick community.



PROGRAM SOSIAL BUDAYA

Budaya menunjukkan identitas bangsa. Sejak lama masyarakat Dayak dan Melayu dikenal sebagai masyarakat yang menanamkan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari. Melihat hal tersebut maka Perseroan berkomitmen menjaga kearifan lokal masyarakat adat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan dengan berperan aktif dalam membantu kegiatan adat budaya yang dilakukan oleh masyarakat desa. Sebagai contoh kegiatan rutin yang difasilitasi oleh perusahaan adalah:

1. Kegiatan beradat bepalas buka musim tanam baru, panen tolak bala,
2. Mandi safar dan adat lainnya.

Adanya kepedulian Perseroan tersebut, diharapkan nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan tersebut dapat dilestarikan sampai pada anak cucu nanti.



Program Beradat Bepalas / Bepalas Customary program

SOCIAL AND CULTURAL PROGRAM

Culture shows national identity. For a long time, the Dayak and Malay people were known as people who instilled cultural values in their daily lives. Seeing this, the Company is committed to safeguarding the local wisdom of indigenous communities around the Company's operational area by playing an active role in assisting traditional cultural activities carried out by the village community. The routine activities facilitated by the company are:

1. Bapalas civilization activities open new planting season, refuse the harvest reinforcement,
2. Safar baths and other customs.

With this concern, the Company hoped that the noble values contained in these activities can be preserved until the children and grandchildren later.



Kegiatan Mandi Safar / Safar Bathing Activities

PROGRAM KEAGAMAAN

Kegiatan keagamaan juga menjadi prioritas dalam program CSR karena merupakan landasan utama bagi sendi kehidupan masyarakat. Program dukungan bagi kegiatan keagamaan diharapkan dapat mendukung terbentuknya masyarakat yang bertaqwa, berbudi luhur serta memiliki kinerja dan kejujuran yang tinggi, sehingga pada akhirnya berdampak positif bagi operasional Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak menghormati keberadaan keanekaragaman agama dalam komunitas sekitar lokasi kegiatan usaha. Entitas Anak juga turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan perayaan kegiatan keagamaan, serta membantu pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana rumah ibadah.



Program Keagamaan Natal Warga / Citizens' Christmas Religious Program

RELIGIOUS PROGRAM

The religious activities are also prioritized in the company's CSR program because they are the main foundation for the joint life of society. The supporting program for religious activities is expected to be able to create people who are devoted, virtuous and have high performance and honesty, so that they could bring a positive impact on the Company and Subsidiaries' operations. The Company and Subsidiaries are respecting the existence of religious diversity in the communities surrounding the location of business activities. Subsidiaries also actively participate in celebrating religious activities, as well as assisting in the construction and improvement of facilities and infrastructure for religious houses.



Program Idul Adha / Eid al-Adha program

PROGRAM INFRASTRUKTUR

Program ini dilakukan sebagai wujud kepedulian terhadap kemudahan akses infrastruktur bagi masyarakat sekitar. CITA dan Entitas Anak berupaya membantu dalam sarana penerangan desa, pembangunan dan perbaikan jalan untuk kemudahan akses mencapai tempat-tempat umum, kemudahan akses dalam penyediaan air bersih, dan penguatan akses lainnya. Program bidang infrastruktur fokus pada penyediaan sarana penerangan listrik berupa penyediaan genset beserta bahan bakarnya, serta perbaikan dan perawatan atas fasilitas tersebut. Selain itu, program CSR ini juga fokus pada perbaikan dan perawatan jalan desa. Beberapa dusun yang sudah menikmati program penyediaan sarana listrik antara lain Dusun Manggungan, Dusun Batang Belian, Dusun Pesanggaran, Dusun Pelanjau Jaya, Dusun Benguk, Dusun Air Merah, Dusun Sedawak, Dusun Sebalakan.



Program Bantuan Genset Untuk Listrik Warga / Genset Assistance Program for Electricity Residents

INFRASTRUCTURE PROGRAM

This program is carried out as a concern for the ease of infrastructure access for the surrounding community. CITA and its Subsidiaries strive to assist in village's lighting facilities, construction and repair of roads to give more convenience access to public areas, the ease of access to clean water supply, and strengthening other access. The infrastructure program focuses on providing electricity lighting facilities such as providing generator sets along with the fuel, as well as repairing and maintaining these facilities. Furthermore, this CSR program also focuses on improving and maintaining village roads. Some hamlets that have enjoyed electricity supply programs include Manggungan Hamlet, Batang Belian Hamlet, Pesanggaran Hamlet, Pelanjau Jaya Hamlet, Benguk Hamlet, Air Merah Hamlet, Sedawak Hamlet, Sebbalan Hamlet.





Program Perbaikan Jalan Desa / Village Road Improvement Program

PROGRAM EKONOMI

Perseroan melalui program ekonomi, kerjasama antara Departemen CSR dan HSE telah memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan melibatkan mereka pada kegiatan-kegiatan yang bersifat tenaga kerja luar perusahaan seperti kegiatan penyediaan bibit untuk kegiatan reklamasi perusahaan. Dengan adanya program integrasi tersebut masyarakat telah mendapatkan manfaat dari adanya tambahan penghasilan. Kedepannya Perseroan akan lebih memperluas kebermanfaatnya dengan menggandeng setiap masyarakat dalam kegiatan UMKM.

ECONOMIC PROGRAM

The Company through economic programs, in collaboration with the Department of CSR and HSE have provided benefits to the surrounding community by involving them in activities that are employed outside the company such as the provision of seeds for corporate reclamation activities. With the integration program, the community has benefited with additional income. In the future the Company will further expand its benefits by cooperating with every community in SME activities.



Program Pembibitan untuk Reklamasi Sandai / Nursing Program for Sandai Reclamation



Program Pembibitan untuk Reklamasi Labai / Nursing Program for Labai Reclamation

ENTITAS ASOSIASI

Entitas Asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) juga melaksanakan program CSR, sejak beroperasinya pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pelaksanaan program CSR tersebut sejalan dengan komitmen WHW untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar area operasional perusahaan. Sebagai Perseroan berstatus Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak di pengolahan SGA, kegiatan bisnis Perseroan banyak bersentuhan dengan seluruh anggota masyarakat, sehingga hubungan yang harmonis dan saling mendukung akan menjadi kunci penting keberhasilan operasional WHW.

Hal ini terbukti dengan lancarnya kegiatan operasional WHW sepanjang tahun 2018 berkat dukungan masyarakat sekitar area lokasi pabrik. WHW berkomitmen akan terus membina dan meningkatkan hubungan yang baik dengan warga sekitar demi keberlangsungan operasionalnya di masa mendatang.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Bisnis utama CITA yang bergerak di bidang pertambangan bauksit serta pengolahan alumina melalui Entitas Asosiasi WHW, membuat perseroan terkait erat dengan kondisi lingkungan hidup. Perseroan memandang penting untuk memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan tanpa mengabaikan aspek-aspek keamanan lingkungan hidup, karena merupakan hal utama dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengelolaan lingkungan hidup yang bertanggung jawab telah membawa WHW berhasil mengeksplor hasil produksi.

Pada Desember 2017, WHW mendapat pengakuan dari Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ketapang, terkait pengelolaan lingkungan hidup secara bertanggung jawab dan tidak mengalami kendala. Pengakuan ini lalu membawa kemudahan bagi ekspor produk SGA ke Tiongkok. Selanjutnya, dalam menjalankan proses produksi, WHW tetap bertanggung jawab terhadap kegiatan lingkungan yang ada di sekitar pabrik dan di masyarakat. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan gudang Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 untuk menampung setiap limbah hasil produksi. Selain itu, WHW juga mengukur kualitas udara, memantau flora dan fauna, serta mengambil sampel air untuk diteliti.

ASSOCIATED ENTITY

The associated entity-PT Well Harvest Entity Winning Alumina Refinery (WHW) also implements a CSR program, since the operation of the alumina processing and refining plant. The implementation of CSR program is in line with WHW's commitment to establish harmonious relationships with the communities around the Company's operational area. As a Foreign Investment (PMA) company that engages in SGA processing, the Company's business activities are in touch with all community's members, so that harmonious and mutually supportive relationships will be an important key to WHW's operational success.

This is proven by the facile operation of WHW's operations throughout 2018, thanks to the support from the community around the factory location area. WHW is committed to continue fostering and improving good relationships with local residents for the sustainability of its future operational activity.

THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

CITA's main business, which engages in bauxite mining and alumina processing through the Associated Entity WHW, makes the company closely related to environmental conditions. The Company considers the importance to ensure that operational activities run without ignoring aspects of the environmental security, as it is the main thing in continuing the company's operations. The responsible environmental management has led WHW to export its products successfully.

In December 2017, WHW were recognized by the Head of Ketapang Regency's Public Housing and Environment Office, regarding the responsible environmental management and without any problems. This recognition has brought further convenience to SGA's export activities to China. Furthermore, in carrying out the production process, WHW remains responsible to the environmental activities that exist around the factory and in the community. So that, the company has provided a B3 Waste Temporary Storage Sites (WTPS) warehouse to accommodate every waste produced. Besides, WHW also measures the air quality, monitors flora and fauna, and takes water samples for research.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP TENAGA KERJA

Dalam operasionalnya, WHW mengutamakan prinsip Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan kerja (K3L) dan memastikan setiap karyawan berkesempatan meniti karir sesuai kompetensi dan pilihan mereka.

Salah satu wujud dukungan Perseroan terhadap karyawan dalam meningkatkan karir adalah melalui program pelatihan dan peningkatan kompetensi, serta membuka kesempatan peningkatan jenjang karir bagi setiap karyawan yang kompeten. WHW sudah menyerap tenaga kerja lokal sebesar 89,60% dari total karyawan dimana lebih dari setengahnya merupakan putra putri daerah, untuk turut berkarya sebagai karyawan perusahaan.

Keterbukaan WHW dalam merekrut tenaga kerja diyakini akan berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar, antara lain melalui:

- Transfer Ilmu Dari Tenaga Kerja Asing Ke Tenaga Kerja Lokal

WHW memahami bahwa pengoperasian teknologi pemurnian alumina membutuhkan keahlian khusus dan memerlukan tenaga profesional yang handal agar teknologi tersebut dapat membawa manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Saat ini, tenaga kerja dengan keahlian khusus masih terbatas karena produksi alumina merupakan hal baru bagi masyarakat Indonesia. Untuk itu, WHW berkomitmen mengembangkan kompetensi tenaga kerja lokal dengan melakukan transfer ilmu dari tenaga kerja asing ke tenaga kerja lokal.

WHW masih mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (TKA) untuk mewujudkan transfer ilmu akan teknologi pemurnian alumina. Saat ini, sekitar 10% dari seluruh karyawan WHW merupakan TKA. WHW sendiri memiliki total sekitar 2.921 tenaga kerja. Para TKA tersebut merupakan tenaga ahli yang diperbantukan oleh pemegang saham asal Tiongkok, China Hongqiao Group Limited.

Pelaksanaan transfer ilmu dan teknologi tersebut dilakukan dengan seksama karena WHW merupakan perusahaan pengolahan pemurnian SGA pertama dan terbesar di Indonesia, sekaligus Asia Tenggara. Hingga saat ini, proses transfer teknologi masih terus berjalan di berbagai lini operasi produksi.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR EMPLOYEES

In running its operations, WHW prioritizes the principles of Labor, Health, and Safety (K3L) and ensures that every employee has the opportunity to pursue a career according to their competence and choice.

One of Companies supports for employees in improving their careers is through training and competency improvement programs, and opening opportunities for career advancement for those competent employees. WHW has absorbed a local workforce of 89.60% of the total employees where more than half are regional workers, to work as company employees.

WHW's openness in recruiting workers is believed to bring a positive impact to the income of the surrounding community, including:

- Knowledge transfer from foreign workers to local workers

WHW understands that the operation of alumina purification technology requires special expertise and requires reliable professionals so the technology can bring maximum benefits to the community. At present, the workforce with special expertise is still limited as alumina production is a new thing for the people of Indonesia. That's why, WHW is committed to develop the competence of the local workforce by transferring knowledge from foreign workers to local workers. In order to operate all production systems at WHW, the recruited workers must master alumina purification technology.

WHW brings in Foreign Workers (TKA) to implement the transfer of knowledge alumina purification technology. Nowadays, around 10% from all employees of WHW are TKA. WHW itself has a total of around 2,921 workers. The foreign workers are those experts who are seconded by CITA's partners namely Chinese shareholders, China Hongqiao Group Limited.

The implementation of transfer of knowledge and technology was conducted carefully because WHW was the first and largest SGA purification processing company in Indonesia, as well as Southeast Asia. Until these days, the technology transfer process continues to run on various production operation lines.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

- KEGIATAN KEAGAMAAN

1. Kegiatan Keagamaan Rutin

WHW mendukung setiap karyawan untuk melakukan kegiatan keagamaan secara rutin di lingkungan Perseroan, karena kami meyakini kegiatan bisnis akan berjalan baik jika diawali dengan kegiatan rohani. Dukungan bagi kegiatan keagamaan di lingkungan kerja WHW diberikan dalam bentuk izin dan fasilitas yang memadai seperti tersedianya masjid dan gereja. Berkat dukungan penuh tersebut, setiap karyawan WHW dapat merayakan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha, Natal, dan perayaan lainnya. Di samping itu, WHW juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk melakukan kegiatan rutin keagamaan, seperti Safari Dakwah bagi karyawan yang beragama Islam, kegiatan ibadah Jumat malam bagi karyawan beragama Katolik, dan kebaktian setiap hari Minggu bagi yang beragama Kristen Protestan.

2. Bantuan Pembangunan Masjid

Pada Januari 2018, WHW memberikan bantuan material bangunan untuk renovasi masjid di Dusun Sungai Tengar, serta untuk pembangunan masjid di Dusun Batu Begendang Desa Mekar Utama. Material bahan bangunan tersebut berupa batang besi beton dan lain-lain. Selain itu WHW juga memberikan bantuan untuk merenovasi tempat wudhu dan kamar mandi Masjid Al-Ikhlas, yang sudah rusak dan kurang layak untuk digunakan.

- PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

Pada Januari 2018, WHW melangsungkan CSR untuk program pengembangan pendidikan yang diberikan dalam bentuk bantuan material untuk pembangunan ruang kelas sekolah. Bantuan tersebut khususnya diberikan kepada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Hidayah Az Zain di Dusun Sungai Gantang, Desa Mekar Utama, Kendawangan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY AFFAIRS

- RELIGIOUS ACTIVITIES

1. Regular Religious Activities

WHW supports every employee to carry out their religious activities on a regular basis in the Company's neighbourhood, as we believe the business activities will run well if it is started with spiritual activities. The support for religious activities in the work environment of WHW is given in a form of permits and adequate facilities such as the availability of mosques and churches. Thanks to this full support, every WHW employee can also celebrate religious holidays such as Eid al-Fitr, Eid al-Adha, Christmas and other celebrations. Furthermore, WHW also provides opportunities for employees to carry out routine religious activities, such as the Da'wah Safari for Muslim employees, Friday night worship activities for Catholic employees, and worship services every Sunday for Protestants.

2. Assistance for Mosque Construction

In January 2018, WHW provided building materials assistance for the renovation of a mosque in Sungai Tengar Hamlet, and the construction of a mosque in Batu Begendang Hamlet, Mekar Utama Village. The building materials include the concrete iron rods and others. In addition, WHW also provided assistance to renovate the ablution place and bathrooms of Masjid Al-Ikhlas, which were damaged and less feasible to be used.

- EDUCATION DEVELOPMENT PROGRAM

In January 2018, WHW conducted CSR for educational development programs which was provided in the form of materials assistance for the school classrooms' construction. The assistance was specifically given to Nurul Hidayah Az Zain Islamic School (MTs) in Sungai Gantang Hamlet, Mekar Utama Village, Kendawangan.

- BIDANG TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

WHW melaksanakan sejumlah kegiatan pada periode Januari hingga Februari 2018, untuk memperingati Bulan Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) nasional. Kegiatan yang dilaksanakan di antaranya upacara bendera, kompetisi cerdas cermat K3, seminar terkait sistem manajemen keselamatan pertambangan (SMKP), kampanye dalam bentuk pemasangan spanduk mengenai K3, lomba penanggulangan kebakaran, lomba *design* spanduk, dan penandatanganan spanduk komitmen keselamatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menyukseskan program kerja pemerintah yang sudah diterapkan, serta bagian dari rencana lima tahun pemerintah untuk menciptakan budaya sadar selamat dalam bekerja. Di samping itu kegiatan-kegiatan tersebut juga dilakukan untuk mengukur dan mengevaluasi keterampilan karyawan dalam bentuk kompetisi pengetahuan dan wawasannya terhadap aspek-aspek keselamatan kerja.

- PROGRAM OLAHRAGA

Pada tahun 2018, WHW memberikan sumbangan alat-alat olahraga kepada masyarakat di Dusun Sukaria dan Kelukup Belantak. WHW mendorong untuk memberikan bantuan fasilitas olahraga karena melihat banyaknya warga yang memiliki minat pada olahraga sepakbola dan voli, namun dusun-dusun tersebut minim fasilitas.

Selain itu, WHW juga ikut serta dalam turnamen sepakbola tingkat Desa, Mekar Utama Cup yang digelar di Desa Mekar Utama menjelang akhir tahun 2018. Sebagai bentuk partisipasinya, WHW menyediakan hadiah bagi para pemenang.

- HEALTH AND SAFETY ASPECTS

WHW conducted some activities from January to February 2018, to commemorate the Month of National Occupational Safety, Health, and Safety (K3). The activities included the flag ceremonies, K3 quiz competition, seminars related to mining safety management systems (SMKP), campaigns in the form of installing banners on K3, fire prevention competitions, banner design competitions, and the signing of safety commitment banners. The activities were conducted to support the government's program that had been implemented, as well as part of the government's five-year plan to create a culture of work safety. Besides, these activities were also carried out to measure and evaluate the employees' skills in the form of knowledge and insights competitions for the aspects of work safety.

- SPORTS PROGRAM

In 2018, WHW donated sports equipment to the community in Sukaria Hamlet and Kelukup Belantak. WHW was encouraged to provide sports facilities due to people's interest in soccer and volleyball sports, however those hamlets are lack of sports facilities.

Besides, WHW also participated in the Village level football tournament, Mekar Utama Cup, which was held in Mekar Utama Village towards the end of 2018. As a form of participation, WHW provided prizes for the winners.